

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang memiliki penduduk dengan jumlah sebanyak 1.653.524 penduduk (BPS SP, 2020). Dengan jumlah penduduk yang banyak, Kota Semarang memiliki berbagai macam masalah salah satunya adalah masalah mengenai transportasi. Kota Semarang sebagai kota metropolitan memiliki masalah transportasi seperti kemacetan yang disebabkan oleh penggunaan kendaraan pribadi yang semakin meningkat, berkurangnya minat masyarakat menggunakan angkutan umum karena kurang optimalnya sarana dan prasarana transportasi. Terlepas dari masalah-masalah eksternal di luar terminal, di dalam internal terminal juga terdapat masalah yang sering ditemui yaitu mengenai sistem sirkulasi, tata ruang dan masalah arsitektur lainnya yang kurang dimanajemen dengan baik, sehingga menimbulkan dampak-dampak negatif. Sehingga perlu suatu tindakan untuk menyelesaikan masalah-masalah arsitektur tersebut dan bagaimana meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan alat transportasi umum. Masyarakat Kota Semarang memiliki kebutuhan akan moda transportasi yang mudah, aman, nyaman dan efisien, saat ini moda transportasi umum yang digunakan oleh masyarakat pengguna transportasi umum adalah bus dan angkutan umum untuk mendukung kegiatan dan aktivitas mereka sehari – hari.

Penggunaan moda transportasi bus pasti membutuhkan suatu tempat yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Terminal merupakan sebuah elemen transportasi yang memiliki peranan penting untuk menunjang kegiatan transportasi masyarakat melalui darat. Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan (UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Sehingga perancangan pembangunannya memerlukan rencana yang matang.

Pada wilayah Kota Semarang meskipun sistem transportasinya sudah di koordinasi dan diatur dengan baik oleh Pemerintah Kota Semarang, tentu masih banyak ditemui masalah-masalah dalam bidang transportasi khususnya mengenai

transportasi darat berupa bus dan angkutan umum baik dalam kota maupun antar kota antar provinsi. Masalah yang ditemui adalah seperti fasilitas terminal yang kurang memadai, tata kelola kendaraan dan pelayanan dalam terminal yang kurang teratur, pelayanan transportasi masih belum mencakup keseluruhan wilayah, masih adanya wilayah yang belum mendapat layanan transportasi, jumlah angkutan umum yang belum merata pada setiap wilayah sehingga masyarakat belum maksimal dalam mendapat pelayanan transportasi darat berupa bus dan angkutan umum.

Terminal Terpadu Tipe A ini dibangun untuk menanggapi masalah-masalah transportasi yang ada di wilayah Kota Semarang sehingga 5 sampai 10 tahun kedepan masalah mengenai transportasi di Kota Semarang dapat di minimalisir serta sistem transportasi di Kota Semarang dapat dikelola menjadi lebih baik lagi.

1.2 Pertanyaan Masalah Utama

1. Bagaimana mengatasi sistem sirkulasi dan aksesibilitas agar ruang pada bangunan terminal dapat digunakan oleh pengguna dengan maksimal?
2. Bagaimana pengelolaan kondisi kontur pada tapak yang sesuai dengan fungsi bangunan terminal?
3. Bagaimana merancang sistem kenyamanan termal bangunan terminal yang dapat merespon kondisi pada eksisting tapak?

1.3 Tujuan

Tujuan dari perancangan Terminal Terpadu Tipe A ini adalah untuk menciptakan sebuah terminal yang dapat mengatur sistem peredaran kendaraan dan pengguna dengan lebih teratur, merancang tata ruang terminal yang nyaman dan aman untuk mendukung aktivitas dan kegiatan ekonomi maupun pariwisata masyarakat pengguna moda transportasi bus atau angkutan umum dalam kota maupun antar kota antar provinsi sehingga masyarakat dapat menerima fasilitas publik yang jauh lebih layak dan lebih terakomodasi dari sebelumnya.

1.4 Orisinalitas

Orisinalitas terhadap Proyek Terminal Bus Terpadu Tipe A dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Orisinalitas

| No. | Judul Proyek | Tahun | Topik / pendekatan yang diangkat | Nama Penulis dan institusinya |
|-----|--|-------|--|---|
| 1. | Terminal Bus Tipe A Di Kabupaten Demak | 2020 | Pendekatan : Arsitektur Inklusi Isu Permasalahan : Menyediakan Terminal dengan pelayanan yang baik, kapasitas yang memadai, serta mencukupi untuk jangka panjang. | Susilo, Universitas Negeri Semarang |
| 2. | Terminal Bus Tipe A Kota Bima | 2019 | Pendekatan : Arsitektur Kontekstual Isu Permasalahan : kebutuhan masyarakat Kota Bima terhadap sarana angkutan umum. | Kaum, Abdul Khair, ,Lalu Mulyadi , Bayu Teguh Ujjianto, Institut Teknologi Nasional, Malang |
| 3. | Perancangan Terminal Bus Tipe A Di Kabupaten Demak | 2018 | Pendekatan : Modern Kontemporer Isu Permasalahan : Mendukung peningkatan moda transportasi darat kepada masyarakat di Demak | Hidayat, Khoiru, Rofiq and Ayu Rani Natalia, Dita Universitas Teknologi Yogyakarta |
| 4. | Terminal Terpadu Tipe A Di Kota Semarang | 2021 | Isu Permasalahan : Kebutuhan masyarakat akan adanya sebuah terminal bus terpadu yang memadai dan dapat memenuhi semua kebutuhan masyarakat. | Yeriko Aditiawan, Universitas Katolik Soegijapranata |

1.5 Manfaat

Manfaat dari perancangan Terminal Bus Tipe A adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Untuk Masyarakat

Dengan adanya terminal di wilayah Banyumanik masyarakat pengguna transportasi bus atau angkutan umum akan lebih mudah mengakses terminal tersebut, dengan sistem sirkulasi, tata ruang dan utilitas yang baik akan menambah minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas transportasi umum dan masyarakat yang ada disekitar secara tidak langsung akan menerima dampak ekonomi yang positif karena dengan adanya terminal di Banyumanik.

2. Manfaat Untuk Akademik

Proposal digunakan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Proyek Akhir Arsitektur (PAA) serta dapat bermanfaat untuk mahasiswa arsitektur maupun masyarakat umum sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai Terminal Bus Terpadu Tipe A.